

Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri PPTQ Al-Hafidz Jombang

Achmad Riyan Veri^{1*}, Abd. Kholid²

¹Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²UIN Sunan Ampel Surabaya

*Email: achmadriyanveri8@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the application of the Al-Qur'an memorization program in improving the morals of students at the Tahfidzul Qur'an Al-Hafidz Trawasan Sumobito Jombang Islamic boarding school. This research uses a qualitative approach with the type of field research, so that researchers are directly involved during the research process. The data collection technique was carried out using triangulation (a combination of descriptive data analysis and research results that emphasized the meaning of akhlakul karimah). With the implementation of an Al-Qur'an memorization program in which there are rules, such as: staying away from madzmumah (morals), despicable ones, etiquette when memorizing the Qur'an and Islamic boarding school rules and regulations that must be obeyed, so that it will direct a student to have an akhlakul karimah attitude that is in accordance with the contents of the Qur'an.

Keywords: *Al-Quran memorization program, akhlakul karimah, Islamic boarding school.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui penerapan program hafalan Al-Qur'an dalam meningkatkan akhlakul karimah santri pondok pesantren tahfidzul quran al-hafidz trawasan sumobito jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan), sehingga peneliti terlibat langsung selama proses penelitian dilaksanakan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data yang bersifat deskriptif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna akhlakul karimah. Dengan adanya penerapan program hafalan al-qur'an yang di dalamnya terdapat aturan-aturan, seperti halnya: menjauhi sifat madzmumah (akhlak yang tercela), adab saat menghafal al-quran dan tata tertib pesantren yang harus dipatuhi, sehingga akan mengarahkan seorang santri memiliki sikap akhlakul karimah yang sesuai dengan isi kandungan al-qur'an.

Kata Kunci: *Program hafalan al-qur'an, Akhlakul karimah, Pondok pesantren.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung pengetahuan mengenai akidah, pokok-pokok akhlak dan amal perbuatan dapat kita jumpai semuanya didalam ayat-ayat Al-Qur'an (Sa'dulloh, 2007). Akhlak memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia, tanpa akhlak manusia dalam kehidupannya dapat menuju kearah martabat yang rendah, baik di hadapan Allah SWT atau manusia karena tidak mengenal perbedaan perbuatan baik dan perbuatan buruk (M.Yatimin Abdullah, 2007).

Selaras dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mewujudkan manusia seutuhnya, sedangkan tujuan pendidikan agama islam adalah membimbing akhlak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara. Jika program pembentukan akhlak itu dirancang dengan baik, maka akan menghasilkan orang-orang yang berakhlakul

karimah, disinilah letak peran dan fungsi Pondok Pesantren. Pondok Pesantren berperan penting sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang keberadaannya dituntut untuk dapat meningkatkan partisipasinya dalam mewarnai pola kehidupan dilingkup pesantren. Hal tersebut senada dengan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hafidz yang berperan sebagai lembaga pendidikan Islam, dan menjalankan fungsinya untuk melaksanakan pembentukan akhlak terhadap semua santri Pondok Pesantren, adapun visi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hafidz untuk mencetak lulusan santri yang hafal lafadz Al-Qur'an 30 juz, Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berpengetahuan luas serta mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW (Abdul Mujib, 2010).

Adapun peneliti mengikuti kegiatan santri dipondok pesantren tersebut, peneliti menemukan aturan – aturan yang tertulis. Aturan yang tertulis diantaranya : santri dilarang merokok, santri dilarang pacaran, santri dilarang membawa handphone. Disini peneliti masih menemukan santri yang melanggar peraturan, seperti : santri merokok, berpacaran, berkata kotor, mengejek temannya dan lain – lain. Berangkat dari fenomena yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hafidz, yang melatar belakangi dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan dengan Judul “ Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hafidz Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang ”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research*. Dalam penelitian ini mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan sesuai keadaan sebenarnya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hafidz. Data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, lisan dan gambar yang dapat digunakan sebagai objek penelitian (Lexy J. Moleong, 2016). Jenis penelitian ini, berdasarkan tempat penelitiannya yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden (M. Iqbal Hasan, 2002).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling, yang merupakan tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu diantaranya menggunakan : Observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan tehnik purposive sampling diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2012). Maka subjek penelitian adalah :

1. Data Primer

Tabel 1. Narasumber Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	M. Hafidz, M.Pd.I	Pengasuh	Narasumber 1
2.	Nauval Reza	Seksi Bidang Kurikulum	Narasumber 2
3.	M. Bintang Amirullah	Seksi Bidang Minat & Bakat	Narasumber 3
4.	M. Khusnul Khuluq	Pengajar/Asatidz	Narasumber 4
5.	M. Nadhiful Anwar	Santri	Narasumber 5
6.	M. Syarofuddin A.	Santri	Narasumber 6
7.	Fahreza Alfian Ilham	Santri	Narasumber 7

2. Data Sekunder

Berupa dokumentasi tertulis seperti profil pondok, Struktur organisasi, Majalah ilmiah, Arsip dan juga dokumentasi lainnya sebagai referensi dengan sesuai kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti akan menggunakan triangulasi, Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi tehnik berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data bersumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh beliau menjelaskan bahwa Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan langkah efektif dalam mengembangkan akhlakul karimah santri, dengan menghafal

Al-Qur'an akhlak yang dimiliki oleh santri akan mudah tercipta dengan sendirinya (Narasumber 1, 05 April 2023). Kegiatan menghafal dilaksanakan setelah shalat isya'. Mulai hari senin sampai minggu kecuali, Kamis malam Jum'at. Sedangkan setelah shalat Maghrib khusus tajwid sekaligus penjelasan kepada santri terkait kandungan ayat-ayat ataupun akhlak yang harus dimiliki seorang penghafal Al-Qur'an melalui metode ceramah. Di sini santri dilatih untuk memahami akhlakul karimah (Narasumber 2, 06 April 2023).

Penerapan menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan akhlak di sini dengan cara mendidik perilaku santri dengan latihan-latihan dan membiasakan santri untuk melakukannya. Pembiasaan sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan. Contoh salah satunya seperti shalat jamaah, kesopanan pada kiai dan ustadnya. Pergaulan sesama santrinya. Dimana dalam program tahfidz di sini ada peraturan yang tidak boleh dilanggar. Apa bila santri melanggar akan dikenakan sanksi atau hukuman. Yang mana tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran bahwa apa yang dilakukan itu salah (Narasumber 3, 06 April 2023).

Dengan adanya program-program yang sudah ditentukan oleh pondok pesantren santri akan selalu berusaha untuk menjalankan dengan baik dengan harapan program tersebut bisa menjadi kebiasaan sehari-hari yang baik, sehingga santri akan siap diterjunkan kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren (Narasumber 4, 06 April 2023). Melalui proses menghafal al-Quran saya merasakan perubahan akhlak yang lambat laun semakin baik dan itu sudah saya rasakan (Narasumber 5, 07 April 2023).

Program menghafal al-Quran menurut saya bisa merubah akhlak yang dulunya buruk menjadi lebih baik (Narasumber 6, 07 April 2023). Dari program hafalan al-Quran itu bisa membuat kebiasaannya saya menjadi kebiasaan yang baik (Narasumber 7, 07 April 2023). Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hafidz Trawasan Sumobito Jombang yaitu, adanya perubahan akhlak setelah mengikuti program menghafal Al-Qur'an, akhlak yang sebelumnya buruk menjadi lebih baik, dimana perubahan akhlak itu bisa dirasakan oleh santri (Achmad Rihan Veri, 2023)

Pembahasan

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat mulia, dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan persiapan yang matang dengan harapan memberikan hasil yang sempurna. Sama halnya dengan santri yang mengikuti tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hafidz. Seorang hafidz itu tidak cukup hanya sekedar menghafal tapi juga harus bisa mencerminkan akhlak atau tingkah laku sebagai seorang hafidz. Adapun usaha yang dilakukan oleh pesantren dalam membentuk akhlak santri diantaranya dengan adanya peraturan yang tertulis dan tidak tertulis, seperti: Santri dilarang merokok, berpacaran, membawa hp dan menjauhi sifat yang tercela lainnya, karena itu semua termasuk pantangan seorang penghafal Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Imam Ibnu Munadi, ia berkata: " Sesungguhnya menghafal memiliki beberapa sebab (yang membantu). Diantaranya menjauhkan diri dari hal-hal yang tercela, hal itu dapat terwujud apabila seseorang mencegah dirinya dari keburukan, menghadap kepada Allah SWT dengan ridho memasang telinganya dan pikirannya bersih dari sesuatu yang maksiat".

Tindakan yang dilakukan pihak pesantren dalam menindak santri yang melanggar diantaranya: dihukum dengan mengaji 1 sampai 10 juz, dihukum gundul dan diberi pengajaran/motivasi setelah dihukum, sehingga santri akan jera dengan perbuatannya dan akhirnya santri akan berperilaku baik sesuai dengan peraturan dan tuntunan yang ada di pondok pesantren. Jadi, dengan adanya paparan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya Penerapan Program Hafalan Al-Quran ini bisa merubah akhlak santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hafidz Trawasan Sumobito Jombang.

SIMPULAN

Kegiatan program menghafal al-Quran di pondok pesantren sangat berpengaruh terhadap peningkatan akhlak santri. Dengan adanya Program Menghafal Al-Qur'an yang didalamnya terdapat tuntunan dan aturan yang membuat santri akan berperilaku baik, diantaranya: memberikan wejangan sebelum menghafal al-Quran, memberikan tindakan berupa hukuman saat santri melakukan pelanggaran. Sehingga dengan tindakan tersebut membuat santri menjadi manusia yang berakhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- As Sahabaini, Abdul Qoyyum Bin Muhammad Bin Nashir Dan Muhammad Taqiyul Islam Qaary. 2009. *Keajaiban Hafalan, Bimbingan Bagi Yang Ingin Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Pustaka Al Hura.
- Azmi, Irsad Roxiyul. 2018. "*Strategi Menghafal Al-Qur'an Efektif dan Efesien: Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Hamalatul Al-Qur'an Jogoroto Jombang dan Pondok Sulaimaniyyah Cabang Surabaya*". Surabaya: Tesis--UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta:DIVA Press.
- Baharuddin.2010. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Banawi, Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Budiarti dkk. 2017. *Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal JUPITER (Pendidikan Teknik Elektro) Vol 02(02)*. Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.